

DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, Siti, 2018, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, Makasar: Inti Mediatama.
- Emzir, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo.
- Fauzi, Yan, 2012, *Kelapa Sawit*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hasibuan, MSP, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J., 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Khabib, 2020, “Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet ke Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Petani Desa Kebun Agung Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat”, *Jurnal Al-Qardh*, Vol. 5 No.1.
- Sari, Novita, dan Jalil, Ashaluddin, 2024, “Peluang Peningkatan Ekonomi Alih Fungsi Lahan (Perkebunan Karet ke Perkebunan Sawit) di Desa Bengkolan Salak Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 3.
- Soetomo, 2012, *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Styansyah, Wahyu Tri, 2023, “Analisis Kebutuhan Petani dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”, *Skripsi*, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
- Sudjana, Nana, 2016, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, Devi Aryani, 2014, “Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Cianjur”.*Skripsi*, Jurusan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Insitut Pertanian Bogor.

Uno, H. B., 2016, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gandasari, Dyah, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

.(Abdurrahmat Fathoni,2006). (Syahputri et al., 2023). (Raho,2021). Wahyu Adhi Saputro ddk,2020).

ohana, S. A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu Di Desa Ringinagung Kecamatan Magetan. *Endocrine*, 9(May), 6.

Martini, E., & Putra, A. (2021).Artikel berjudul "Dampak Industri Kelapa Sawit terhadap Ekonomi Indonesia" World Bank Group (2011). Laporan: The Palm Oil Controversy in Southeast Asia: A Transnational Perspective.

Obidzinski, K., Andriani, R., Komarudin, H., & Andrianto, A. (2012). Artikel: Environmental and social impacts of oil palm plantations and their implications for biofuel production in Indonesia.

Obidzinski, K., Andriani, R., Komarudin, H., & Andrianto, A. (2012). Artikel: Environmental and social impacts of oil palm plantations and their implications for biofuel production in Indonesia.

Zaky, A., & Maryunani. (2023). Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Pemilik Lahan Di Kelurahan Turen Kecamatan Turen. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(Universitas Brawijaya), 292–298.

- Widodo, A. B., & Mahagiyani, M. (2022). Analisis kebangkrutan dan mitigasi risiko pada perusahaan perkebunan. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)*
- Rohana, S. A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu Di Desa Ringinagung Kecamatan Magetan. *Endocrine*, 9(May) 6.
- Supriyanto W dan Iswandiri R. (2017). Marx, K (1859). *A Contribution to the Critique of Political Economy* (Kontribusi terhadap Kritik Ekonomi Politik).
- Marx, K. (1867). *Das Kapital: A Critique of Political Economy* (Volume I). Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. Boston: Pearson.
- Hayami, Y., & Ruttan, V. W. (1985). *Agricultural Development: An International Perspective*. Baltimore: Johns Hopkins University Press
- Barlow, C. (2018). *Sustainable Palm Oil: A Global Perspective*. London: Routledge.
- Colchester, M., & Chao, S. (2013). *Palm Oil and the Environment: A Global Perspective*. Jakarta: Forest Peoples Programme.
- Purnomo, H., & Kurniawan, A. (2017). *Transformasi Sosial Ekonomi Masyarakat Perkebunan: Studi Kasus Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- 8 Graham C. Kinloch, *Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus sosiologi*, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012), Yakni supaya masyarakat dapat bertahan mereka harus mamp

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara

Informan 1 Petani yang Beralih dari Karet ke Kelapa Sawit

A. Identitas Dasar

Nama	: Sadirman
Usia	: 44 Tahun
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Tani
luas lahan	: 3 hektar
tahun mulai tanam sawit	: 2020

B. Pertanyaan Wawancara

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mengganti karet dengan kelapa sawit?
2. Mengapa memilih beralih ke sawit?
3. Bagaimana perbandingan hasil ekonomi dari karet dan sawit?
4. Bagaimana kondisi keluarga (pendapatan, konsumsi, biaya sekolah, dll.) sebelum dan sesudah beralih?
5. Apakah ada perubahan cara bertani atau kebiasaan kerja setelah tanam sawit?
6. Bagaimana hubungan dengan tetangga atau petani lain? Apakah ada konflik atau kerja sama baru?
7. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi lingkungan sekarang? Apakah ada dampak negatif dari sawit?
8. Apa harapan Bapak/Ibu untuk ke depan terkait usaha sawit ini?

Informan 2 Aparat Pemerintahan (Kepala Desa Talang Perapat)

A. Identitas Dasar

Nama	: sukman
Usia	: 47 tahun
Pendidikan	: S1
Jabatan	: Kepala Desa
masa menjabat	: 5 tahun

B. Pertanyaan Wawancara

1. Seberapa besar lahan karet yang telah berubah menjadi kelapa sawit di desa ini?
2. Apakah pemerintah desa mendukung atau memfasilitasi transformasi ini?
3. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau swasta untuk petani sawit (bibit, pupuk, pelatihan, kredit)?
4. Bagaimana perubahan ini memengaruhi pendapatan masyarakat dan desa secara umum?
5. Apakah ada tantangan baru yang muncul akibat transformasi ini (kemiskinan baru, ketimpangan sosial, konflik lahan)?
6. Apakah pemerintah desa memiliki rencana atau kebijakan jangka panjang terkait pengelolaan sawit?
7. Apa harapan Anda terhadap perkembangan desa ini ke depan?

Informan 3 petani yang beralih dari karet ke kelapa sawit

1. Identitas Dasar

Nama : Masilawati
Usia : 67 tahun
Pendidikan : Tamat SD
Status : Petani pemilik lahan
Luas Lahan : 2 hektar
Awal Transformasi : Tahun 2020

Latar Belakang

Ibu masilawati adalah petani asli Desa Talang Perapat. Sebelum beralih ke sawit, beliau menanam karet selama lebih dari 10 tahun. Karena harga karet yang terus menurun dan hasil panen yang tidak stabil, ia memutuskan menebang sebagian kebun karetnya dan mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2020. Sekarang seluruh lahannya ditanami sawit, dan ia mengatakan bahwa pendapatannya lebih stabil walau biaya perawatan meningkat.

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bisa ibu ceritakan sejak kapan mulai bertani dan jenis tanaman apa yang pertama kali ditanam?

2. Sejak kapan mulai mengganti tanaman karet menjadi kelapa sawit?
3. Apa alasan utama Bapak/Ibu memutuskan mengganti karet dengan kelapa sawit?
4. Apakah keputusan tersebut dipengaruhi oleh kondisi harga pasar, tetangga, atau dorongan pihak lain?

Informan 4 Petani yang beralih dari karet ke sawit

Nama : Susiyanti

Usia : 65 tahun

Pendidikan : Tamat SD

Status : Ibu rumah tangga sekaligus pengelola kebun sawit

Luas Lahan : 2 hektar

Awal Transformasi : Tahun 2020

Latar Belakang

Ibu Susiyanti bersama suaminya sebelumnya menggantungkan hidup dari kebun karet warisan orang tua. Namun sejak 2020, mereka memutuskan mulai menanam sawit di separuh lahan karena banyak tetangga yang sudah beralih. Sekarang hampir semua lahan mereka ditanami sawit. Ibu Susiyanti juga mengelola hasil panen dan pengeluaran rumah tangga, dan ia merasakan adanya peningkatan pendapatan, meskipun ada kekhawatiran terkait kondisi air dan tanah yang mulai berubah.

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bisa Ibu ceritakan sejak kapan mulai bertani dan jenis tanaman apa yang pertama kali ditanam?
2. Sejak kapan mulai mengganti tanaman karet menjadi kelapa sawit?
3. Apa alasan utama Ibu memutuskan mengganti karet dengan kelapa sawit?
4. Apakah keputusan tersebut dipengaruhi oleh kondisi harga pasar, tetangga, atau dorongan pihak lain?

2. Transkrip Wawancara

Informan 1 : Bapak Sadirman

Usia : 44 tahun

Pekerjaan : Petani

Tanggal Wawancara : 3 juni 2025

Lokasi Rumah Informan, Desa Talang Perapat

Pewawancara : Riska andarista

Pewawancara : Sejak kapan Bapak mengganti karet menjadi sawit?

Informan : Mulai tahun 2020 saya beralih. Dulu tanam karet lebih dari 10 tahun.

Tapi harga terus turun, akhirnya saya coba tanam sawit.

Pewawancara : Apa alasan utamanya, Pak?

Informan : Karena harga karet tak tentu, panen juga tidak rutin. Sementara sawit lebih stabil hasilnya tiap bulan.

Pewawancara : Bagaimana perubahan ekonomi setelahnya?

Informan : Lebih baik. Bisa sekolahkan anak, beli motor, dan hasilnya tiap bulan ada. Waktu karet, kadang tak cukup buat makan.

Pewawancara : Harapan ke depan?

Informan : Semoga harga sawit stabil

Informan 2 : Ibu Susiyanti

Usia : 65 tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga/pengelola kebun keluarga

Tanggal Wawancara : 3 juni 2025

Lokasi : Rumah Informan

Pewawancara : Riska andarista

Pewawancara : Sejak kapan Ibu mulai menanam kelapa sawit?

Informan : Mulai 2020 Awalnya setengah lahan dulu. Karena lihat tetangga berhasil, jadi ikut juga.

Pewawancara : Apa alasan utamanya?

Informan : Harga karet jatuh, panennya juga jarang. Sawit walau nunggu 3 tahun, setelah itu tiap 1bulan 2 kali panen.

Pewawancara : Apakah penghasilan keluarga meningkat?

Informan : Alhamdulillah. Bisa belikan anak sepeda motor dan simpan untuk biaya sekolah.

Pewawancara : Apakah Ibu ikut bekerja di kebun?

Informan : Kadang bantu suami bersihkan lahan. Tapi saya juga urus rumah dan ikut kelompok PKK.

Pewawancara : Bagaimana perubahan sosialnya, Bu?

Informan : Waktu awal-awal ada tetangga yang iri karena kami panen duluan. Tapi sekarang hampir semua tanam sawit.

Informan 3 : Sukman

Usia : 47 tahun

Pekerjaan : Kepala Desa

Tanggal Wawancara : 3 Juni 2025

Lokasi : Dirumah Kepala Desa

Pewawancara : Riska Andarista

Pewawancara : Bagaimana kondisi transformasi lahan di desa ini?

Informan : Sekitar 80% lahan pertanian kini beralih dari karet ke sawit. Ini perubahan besar dalam 10 tahun terakhir.

Pewawancara : Apa dampaknya terhadap ekonomi warga?

Informan : Banyak yang penghasilannya meningkat. Dulu banyak warga yang mengeluh soal karet, sekarang lebih stabil.

Pewawancara : Apakah desa memfasilitasi proses ini?

Informan : Kami mendukung dalam bentuk data dan administrasi. Tapi soal bibit dan modal, kebanyakan swadaya atau lewat koperasi.

Pewawancara : Apakah ada tantangan?

Informan : Tantangan utamanya soal lingkungan dan kurangnya pengetahuan petani dalam pengelolaan sawit. Juga masih ada konflik kecil soal batas lahan.

Pewawancara : Harapan ke depan?

Informan : Pemerintah kabupaten bisa bantu lewat bantuan pupuk untuk Masyarakat desa talang perapat.

Informan 4 : Masilawati

Usia : 67 tahun

Pendidikan : tidak tamat SD

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Tanggal Wawancara : 3 Juni 2025
Lokasi : Rumah Informan, Desa Talang Perapat
Pewawancara : Riska Andarista

Pewawancara : ,sejak kapan keluarga Ibu mulai menanam sawit?

Informan : saya mulai tanam sawit sekitar tahun 2020. Dulu kami punya kebun karet, tapi makin lama makin rugi karena harga rendah.

Pewawancara : Apa yang Ibu rasakan setelah lahan diganti dari karet ke sawit?

Informan : Alhamdulillah, penghasilan sekarang lebih pasti. Waktu panen bisa dapat uang buat belanja, bayar sekolah, dan simpan sedikit buat keperluan mendadak.

Pewawancara : Apakah Ibu terlibat langsung di kebun?

Informan : Kadang saya bantu bersih-bersih lahan atau panen kalau suami butuh bantuan. Tapi saya lebih banyak urus rumah dan anak-anak.

Pewawancara : Apakah Ibu merasakan perubahan dalam kehidupan sosial di desa?

Informan : Ada. Sekarang banyak yang sibuk di kebun, jadi kegiatan ibu-ibu seperti arisan dan pengajian agak berkurang. Tapi kami masih saling sapa dan bantu kalau ada yang butuh.

Pewawancara : Harapan Ibu untuk ke depan?

Informan : Semoga harga sawit tetap bagus

3. Foto Penelitian







PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SELUMA BARAT
DESA TALANG PERAPAT
JalanDesaTalangPerapat, Kec. Seluma Barat, Kab. Seluma, Bengkulu KodePos 38883
 Pos-el tp.talangperapat@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 212/SKBN/03/08/VIII/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukman, SM
 Jabatan : Kepala Desa
 Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Riska Andarista
 NPM : 2169201019
 Prodi : Sosiologi

Benar telah menyelesaikan penelitian di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu terhitung dari tanggal 22 Mei sampai 25 Juni 2025 dengan judul “ Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Setelah Proses Transformasi Lahan Perkebunan Karet Ke Kelapa Sawit Studi Kasus Di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talang Perapat, 07 Agustus 2025
 Kepala Desa

 SUKMAN, S.M

